ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Fenomena *Instastory* Mahasiswa Ushuluddin dan Pemikiran Islam dalam Perspektif Filsafat Etika Epikuros. Permasalahan dilatarbelakangi tentang bagaimana mahasiswa memanfaatkan *second account* instagram, khususnya postingan pada *instastory*, dalam mencapai kesenangan individu di dunia maya. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena penggunaan *instastory* pada mahasiswa dan melihat fenomena mahasiswa dalam bermedia sosial berdasarkan pinsip etika Epikuros.

Metode penelitian pada skripsi ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data terbagi dua yakni, sumber data primer diambil dari wawancara kepada subjek mahasiswa secara langsung dan buku Seni Berbahagia karya Epikuros, sedangkan sumber data sekunder dari buku, skripsi, artikel jurnal, web internet dan yang berkaitan dengan instagram dan pemikiran Epikuros. Teknik pengumpulan data mencakup observasi, wawancara dan dokumentasi serta analisis data menggunakan induksi.

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa mahasiswa yang menggunakan second account instagram sebagai ruang privasi untuk menciptakan ruang aman, mengekspresikan diri, mengurangi tekanan sosial dan untuk mencapai ketenangan jiwa dan kebahagiaan. Dalam perspektif Epikuros, fenomena ini mencerminkan pencarian kebahagiaan pribadi melalui kebebasan dalam berekspresi dan pengelolaan emosi secara bijaksana. Namun, penelitian menemukan masalah seperti terbentuknya identitas ganda, penyebaran informasi yang tidak benar, bullying, stalker dan perilaku negatif jika etika dalam bermedia sosial diabaikan. Dengan demikian, penerapan aspek etika Epikuros seperti privatistik, kebebasan, ketenangan dan kebahagiaan dalam penggunaan second Account instagram dapat dijadikan tinjauan mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam untuk mencapai kebahagiaan secara bijaksana dan menghindari perilaku yang merugikan diri sendiri dan orang lain dalam media sosial.

Kata kunci; Etika Epikuros, Mahasiswa, Second account